

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, dimana penelitian ini dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah di BMT Harapan Ummat Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada yaitu rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan di lapangan yaitu di BMT Harapan Ummat Kudus.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah menggunakan data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah.³ Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi data, penulis

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004, hal. 32.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2002, hal. 5.

³ Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hal. 26.

mengelompokkan sumber data menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, maupun organisasi.⁴ Data ini diperoleh langsung dari lapangan.

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama:

- a. Berupa wawancara langsung dengan individu atau perseorangan yang merupakan pegawai dan karyawan BMT Harapan Ummat Kudus.
- b. Berupa hasil observasi langsung terhadap obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.⁵ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari sumber bacaan yang berasal dari dokumen-dokumen resmi dari instansi BMT Harapan Ummat Kudus dan artikel dari Website BMT Harapan Ummat Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah BMT Harapan Ummat Kudus. Tepatnya yang berkantor pusat di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 Purwosari Kudus.

⁴ *Ibid.*, hal. 29.

⁵ *Ibid.*, hal. 30.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶ Yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti merupakan pusat dan kunci yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data konkrit yang terjadi di lapangan. Metode-metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan atau menggunakan pedoman wawancara.⁸ Pedoman wawancara tersebut digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, hal. 125.

⁷ *Ibid*, hal. 134.

⁸ *Ibid*, hal. 131-133.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari hasil observasi. Wawancara dilakukan pada karyawan bagian pembiayaan BMT Harapan Ummat Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumen ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, meliputi gambaran umum BMT Harapan Ummat Kudus dan implementasi pembiayaan murabahah dengan akad wakalah.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan pengujian keabsahan data agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk melakukan teknik pengujian keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.¹⁰

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tujuan triangulasi ini ialah

⁹ *Ibid*, hal. 141.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hal. 143.

menchek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan dan menggunakan metode yang berlainan. Yaitu data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹²

G. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data-data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif di mana data dianalisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis terhadap hasil wawancara, analisis terhadap gejala selama peneliti berpartisipasi dengan masyarakat, dan analisis terhadap berbagai tanggapan orang-orang yang di wawancarai.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹³ Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁴

Dengan demikian, analisis itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan

¹² Nasution, *Op.Cit.*, hal. 115.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 426-428.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2002, hal. 42.

secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan adanya teori baru yang “jika ada” ditemukan.¹⁵

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan selama penelitian adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema atau polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian data

Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Penyajian data merupakan langkah penyajian atas data yang telah di kumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data dalam proses ini dibentuk sebagai grafik atau matrik yang sederhana untuk memberikan jalan yang lebih mudah untuk mengadakan analisis.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara dapat dibuat dengan paparan deskriptif yang menggambarkan keadaan gejala yang sudah mulai jelas dan dapat didefinisikan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan sementara sangat penting agar peneliti tidak melakukan pencarian data yang sudah dianggap jelas dan menjelaskan praduganya. Selanjutnya, peneliti

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hal. 145-146.

¹⁶ Nasution, *Op.Cit.*, hal. 129.

melangkah maju untuk menemukan penjelasan yang lebih sempurna terhadap permasalahan yang masih samar, baik pengertiannya maupun karakteristiknya.¹⁷



¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hal.156.